

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang mampu menghimpun, mencatat, menyimpan, dan memproses data guna menghasilkan informasi yang diperlukan oleh para pengambil keputusan. Komponen-komponen dalam sistem ini mencakup manusia, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal, dan langkah-langkah keamanan (Romney 2018)

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam sebuah perusahaan. Apabila informasi yang diberikan oleh akuntan kurang dan tidak akurat hal ini dapat mempengaruhi pihak manajemen perusahaan dalam proses pengambilan keputusan, kesalahan dalam proses pengambilan keputusan tersebut dapat berdampak buruk bagi perusahaan itu sendiri nantinya. Sehingga seorang akuntan perlu mempelajari sistem informasi akuntansi dengan baik untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang dapat berdampak kepada pengambilan keputusan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi memiliki peran penting dalam karir akuntan, akan tetapi dalam proses pembelajaran sistem informasi akuntansi mahasiswa cenderung memandang materi pembelajaran siklus transaksi tersebut merupakan suatu hal yang sulit serta memakan waktu yang cukup lama sehingga mengakibatkan mahasiswa menjadi bosan (Walters, 2011). Pembelajaran memiliki sebuah peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas generasi muda. Pembelajaran dipandang sebagai sarana dalam menciptakan generasi yang cerdas, terampil, kreatif, produktif, bertanggung jawab, serta berbudi pekerti luhur (Yusuf 2016).

Perusahaan memerlukan sumber daya yang kompeten dan sistem yang tepat dalam membantu pencapaian tujuan perusahaan. Salah satu sumber daya perusahaan yang penting ialah sumber daya manusia atau karyawan. Karyawan yang berkualitas mampu membantu kelangsungan hidup perusahaan, karena tidak ada satupun perusahaan yang dapat berdiri sendiri tanpa adanya karyawan (Langi, 2019)

Karyawan berhak mendapatkan suatu imbalan sebagai bentuk penghargaan atas jasanya. Imbalan yang diterima karyawan dari perusahaan berupa gaji. Besarnya gaji yang diperoleh setiap karyawan berbeda beda tergantung dengan jabatan atau posisi yang ditempati mereka. Gaji merupakan hal yang sangat penting karena karyawan sangat sensitif terhadap kesalahan atau ketidak wajaran dalam penggajian, karena akan mempengaruhi suasana kerja (Nurhayati, 2015)

Segala informasi yang berkaitan dengan pembayaran gaji seperti waktu kerja yang diinginkan, giliran waktu kerja, penggolongan gaji tenaga kerja ataupun informasi lainnya untuk mengendalikan biaya-biaya yang telah dikeluarkan oleh perusahaan khususnya untuk tenaga kerja. Hal ini perlu didukung oleh sistem informasi yang menyediakan informasi secara tepat dan jelas karena penggajian merupakan salah satu proses organisasi yang rentan dalam masalah. Kesalahan dalam penggajian yang sering terjadi adalah kesalahan perhitungan dan keterlambatan pembayaran gaji.

Salah satu caranya adalah dengan menghitung gaji yang diterima oleh masing-masing karyawan menggunakan suatu sistem prosedur penggajian sesuai dengan apa yang diinginkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, perlu pengendalian internal penggajian untuk tenaga kerja yang secara rutin dilakukan oleh perusahaan. Adanya sistem pengendalian internal yang terstruktur untuk sistem penggajian diharapkan dapat memberikan informasi akuntansi yang lebih akurat guna mencapai hasil yang maksimal.

Permasalahan yang sering terjadi dalam pengelolaan gaji adalah dalam perhitungan jam kerja, dan pemotongan gaji atau pembayaran gaji yang kurang tepat dikarenakan informasi yang diperoleh tidak akurat (Romney, 2004). Catatan penggajian yang tidak lengkap atau salah tidak hanya mempersulit seorang manajer dalam pengambilan keputusan juga dapat menimbulkan kerugian bagi perusahaan. Timbulnya permasalahan tersebut maka diperlukan sebuah sistem informasi akuntansi yang efektif dan efisien.

Mengingat beban gaji yang ada pada PT Telkom Property mengenai tenaga alih daya cukup besar yang harus dibayar tiap bulan, maka sistem penggajian harus berjalan secara konsisten. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik mempelajari lebih lanjut masalah penggajian dan memilih

judul **“Analisis Sistem Penggajian Tenaga Alih Daya untuk Meningkatkan Pengendalian Intern pada PT Telkom Property”**

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam penulisan ini yaitu: Bagaimana pelaksanaan sistem informasi akuntansi penggajian karyawan pada PT Graha Sarana Duta dapat meningkatkan efektivitas pengendalian internal pada penggajian?

3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan ini adalah untuk mengetahui bagaimana sistem penggajian yang digunakan terhadap tenaga alih daya pada PT Graha Sarana Duta

Kegiatan magang merupakan suatu proses untuk mempelajari praktik-praktik pekerjaan yang nyata pada instansi pemerintahan, sehingga dapat memberikan manfaat bagi peserta magang itu sendiri.

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari kegiatan magang ini adalah :

1. Manfaat bagi mahasiswa

- a. Menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai sistem penggajian PT Graha Sarana Duta
- b. Untuk melatih mahasiswa untuk dapat beradaptasi dengan lingkungan dunia kerja yang sesungguhnya serta memahami budaya, norma dan etika yang berlaku diperusahaan.
- c. Sebagai masukan dan langkah awal untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja dan memberikan pengalaman untuk menerapkan teori yang diberikan selama perkuliahan serta berkontribusi dalam kegiatan operasional perusahaan.

2. Manfaat bagi Instansi Tempat Magang

- a. Sebagai sarana untuk menjalin kerjasama antara Instansi terkait dengan Universitas.
- b. Diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Instansi Pemerintah tempat magang
- c. Memperkenalkan instansi terhadap dunia pendidikan dan dunia usaha dalam menjalani kegiatannya.

3. Manfaat bagi Universitas

- a. Memperkenalkan Progran DIII Ekonomi kepada masyarakat dan instansi terkait khususnya pada prodi Akuntansi Universitas Andalas.
- b. Sebagai sarana untuk mengetahui kualitas serta kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang sesungguhnya dan menyelesaikan kewajibannya sesuai dengan aturan yang berlaku di kampus.
- c. Sebagai sarana memperoleh kerjasama antara instansi pemerintah yang terakait dengan Universitas khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

4. Waktu dan Tempat Magang

Dalam pelaksanaan magang ini penulis memilih lokasi magang yaitu di PT.Telkom Kota Padang yang berlokasi di Jl. KH. Ahmad Dahlan, Alai Parak Kopi, Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat. Kegiatan magang ini berlangsung selama 40 hari kerja yaitu pada hari Senin sampai dengan hari Jumat.

5. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan secara berurut latar belakang, perumusan masalah, tujuan kegiatan magang, manfaat kegiatan magang, tempat dan waktu magang, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Mengambarkan tentang tinjauan pustaka atau segala sesuatu yang akan menjadi landasan teori dalam menyelesaikan laporan magang

BAB III Gambaran Umum Perusahaan

Dalam bab ini berisi tentang uraian gambaran umum PT Graha Sarana Duta Kota Padang, Sejarah singkat berdiri perusahaan, tugas pokok, fungsi, visi dan misi, serta struktur organisasi Perusahaan.

BAB IV Pembahasan

Dalam bab ini berisi tentang kajian yang lebih mendalam dari hasil pembahasan masalah yang ditemukan, yaitu pembahasan mengenai sistem penggajian pada PT Graha Sarana Duta

BAB V Penutup

Dalam bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang diharapkan dapat bermanfaat.

